



**PENINGKATAN KESEHATAN BAYI DENGAN PIJAT BAYI PADA  
IBU-IBU YANG MEMILIKI BAYI DI POSYANDU  
PAGANG DALAM RW VIII DI KELURAHAN  
KURAO PAGANG**

**Rifka Putri Andayani<sup>1\*</sup>, Mitayani<sup>2</sup>, Viki Yusri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi DIII Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

\*Email : rifkaputriandayani@gmail.com

**ABSTRAK**

Pijat bayi adalah suatu metode terapi komplementer yang sudah turun temurun dilakukan dan menjadi tradisi di masyarakat. Pijat bayi memiliki beberapa manfaat pada bayi. salah satu manfaatnya yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi, meningkatkan relaksasi dan dapat meningkatkan kualitas tidur bayi. Masyarakat masih belum terpapar untuk membawa bayi dan anak mereka untuk ke spa bayi karena biaya yang relatif mahal. Melalui program pengabdian masyarakat ini dilakukan upaya promotif dan preventif dengan Pijat Bayi yang diberikan kepada ibu-ibu untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2019 di RW VIII Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Padang. Jumlah ibu-ibu yang hadir saat kegiatan pengabdian masyarakat adalah 10 orang ibu-ibu yang memiliki bayi di RW VIII Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Padang. Ibu-ibu mampu menjelaskan kembali cara manfaat dari pijat bayi, kapan harus dilakukan pijat bayi dan 80% ibu-ibu antusias dalam melakukan tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

**Kata kunci:** Bayi; kader; perkembangan; pijat; posyandu

**ABSTRACT**

*Baby massage is a complementary therapeutic method that has been carried out from generation to generation and has become a tradition in society. Baby massage has several benefits for babies. one of the benefits is that it can increase the growth and development of the baby, increase relaxation and can improve the quality of baby sleep. People are still not exposed to bringing their babies and children to the baby spa due to the relatively high cost. Through this community service program, promotive and preventive efforts are made with Infant Massage which is given to mothers to optimize the growth and development of babies. This community service activity was held on November 25, 2019 at RW VIII, Kurao Pagang Village, Nanggalo Padang District. The number of mothers who attended the community service activities were 10 mothers who had babies in RW VIII, Kurao Pagang Village, Nanggalo Padang District. Mothers were able to explain again the benefits of baby massage, when to do baby massage and 80% of mothers were enthusiastic in doing questions and answers during the activity.*

**Keywords:** Baby; cadre; development; massage; posyandu

## PENDAHULUAN

Anak usia 0-5 tahun adalah generasi emas (golden periods) dimana anak pada usia tersebut terjadi proses tumbuh kembang yang optimal, sehingga bayi /anak perlu diberikan stimulasi pijat bayi agar tumbuh kembangnya bisa maksimal. Memijat bayi sudah terbukti mampu membawa berbagai manfaat bagi ibu dan bayi. Memijat bayi sebenarnya tidak jauh beda dengan aktifitas ketika memandikan bayi. Karena lewat kegiatan ibu tersebut ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk membantu merangsang dan berkomunikasi antara ibu dengan bayi.

Tujuan dari pemijatan kepada bayi adalah untuk mewujudkan salah satu ungkapan cinta kasih sayang orang tua kepada anaknya melalui berbagai macam sentuhan lembut yang dihasilkan dari pijatan dan sentuhan hangat tangan sang ibu tersebut. Sentuhan merupakan sebuah alat terapi yang sangat ampuh, begitu juga halnya pijatan (Hughes, Ladas, Rooney, & Kelly, 2008).

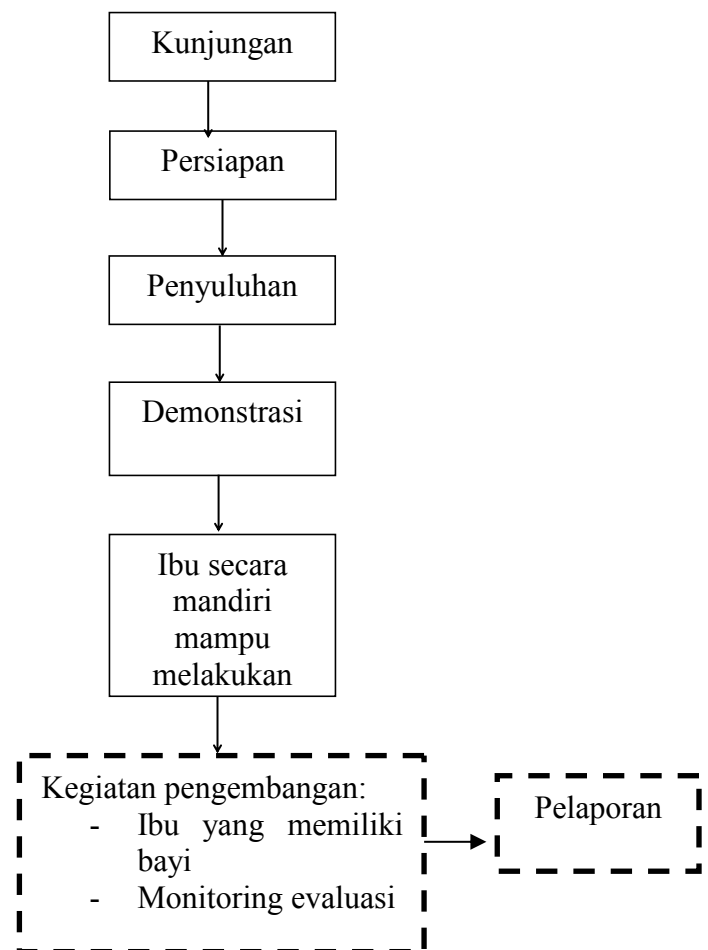
Pijat digunakan digunakan untuk pengobatan alternatif yang dewasa ini semakin populer dikarenakan kesederhanaan tindakan, biaya yang murah, mudah dipelajari dan dapat dilakukan di rumah. Selain itu, pijat juga menjadi bagian perawatan bayi secara rutin yang sudah digunakan selama ratusan tahun di berbagai kebudayaan negara, serta merupakan teknik terapi tertua di dunia. Bahkan komponen pengembangan perawatan suportif salah satunya adalah pijat (Pitre, 2012).

Rangsangan sensorik pada pijat bayi terbukti dapat merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan syaraf-syaraf bayi. Pijatan orang tua sendiri mampu merangsang hubungan antara sel-sel syaraf otak bayi yang akan membentuk dasar untuk berfikir, merasakan dan belajar (Hyden, 2008).

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan tahapan dalam *action research* yang terdiri dari perencanaan, implementasi, observasi dan evaluasi serta refleksi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

## Skema Metode Kegiatan



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu tim melakukan koordinasi dengan pemegang program posyandu Balita di Puskesmas Nanggalo Padang, koordinasi dengan perangkat RW, RT dan kader di RW VIII Pagang Dalam Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Padang. Satu hari sebelum melakukan kegiatan pengabdian, tim melakukan persiapan alat yaitu phantom bayi, matras, baby oil, microphone, wireless, LCD dan layar LCD.



Gambar 1. Persiapan Alat Pijat Bayi

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 November 2019 di RW VIII Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Padang. kegiatan pengabdian masyarakat didahului dengan pengantar tentang teori dan manfaat melakukan pijat bayi, selanjutnya dilakukan demonstrasi bagaimana melakukan pijat bayi. Ibu-ibu diminta untuk dapat melakukan dan mempraktikkan secara langsung cara melakukan pijat bayi terhadap anak mereka. Jumlah ibu-ibu yang hadir saat kegiatan pengabdian masyarakat adalah 10 orang ibu-ibu yang memiliki bayi di RW VIII Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Padang.



**Gambar 2: Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 3. Demonstrasi Praktik Pijat Bayi**

Berdasarkan hasil evaluasi, ibu-ibu tampak antusias dalam mendemonstrasikan dan memperagakan cara melakukan pijat bayi terhadap bayi mereka masing-masing. Ibu-ibu mampu menjelaskan kembali cara manfaat dari pijat bayi, kapan harus dilakukan pijat bayi

dan 80% ibu-ibu antusias dalam melakukan Tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

## KESIMPULAN

Memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi dan mengajarkan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi cara melakukan pijat bayi dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup bagi Ibu beserta kader di Posyandu Balita Pagang dalam RW VIII Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Padang. Beberapa faktor pendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah adanya motivasi yang tinggi dari sebageian besar kader di Posyandu untuk mengikuti penyuluhan dan mendemonstrasikan tentang pijat bayi, serta memotivasi kepada warga khususnya ibu yang memiliki bayi agar mampu untuk melakukan pijat bayi terhadap bayi mereka di rumah. Selain itu, dukungan dari mitra, yaitu Puskesmas Nanggalo Padang serta Bapak/Ibu perangkat di RW VIII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hayden, M. 2008. Baby Massage Stimulates Bonding. <http://search.proquest.com/docview/469093984?accountid=34598>
- Hughes, D., Ladas, E., Rooney, D., & Kelly, K. (2008). Massage therapy as a supportive care intervention for children with cancer. *Oncology Nursing Forum*, 35(3), 431-442.
- Pitre, S. 2012. Effect of Massage on Physiological and Behaviorral Parameters Among Low Birth Weight Babies. *International Journal of Sciene and Research*, 3 (5).